

SISTEM ADMINISTRASI DISPOSISI SURAT DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATAN SIPIL KABUPATEN BADUNG

I.P.F.T. Mahendra¹, I.W. Santiyasa² dan I.G.A.G.A. Kadnyanan³

ABSTRAK

Dalam melaksanakan kebijakan pemerintah, administrasi negara serta pelayanan masyarakat, Pemerintah membagi tugas tersebut kedalam berbagai tingkatan dan dinas. Setiap tingkatan akan selalu bertanggung jawab pada tingkatan yang lebih tinggi dengan yang paling tinggi adalah pemerintah pusat. Dalam menjalankan administrasi serta otonomi daerah untuk bidang-bidang tertentu dibentuk suatu dinas, yang mana dinas ini berfungsi sebagai pelaksana serta pembantu pemerintah. Tentu saja dalam pelaksanaannya akan ada banyak administrasi baik dari atas maupun dari bawah untuk menyelesaikan masalah atau menjalankan suatu kebijakan agar dapat dilaksanakan. Untuk membantu dalam administrasi ini maka dibuatkanlah sistem disposisi dalam tingkat dinas, yang mana sistem ini berbasis website. Sistem berbasis website ini dipilih karena menggunakan sistem ini aplikasi dapat diakses dimana saja. Menggunakan website ini pejabat dari dinas dapat melakukan disposisi atau mengirim laporan secara online sehingga dapat mempermudah administrasi jika salah satu pihak yang terkait bertugas ke luar. Sistem ini diharapkan dapat membantu dalam administrasi disposisi surat serta laporan.

Kata kunci : Administrasi, Disposisi, Laporan, Dinas

ABSTRACT

In carrying out government policies, state administration and public services, the Government divides these tasks into various levels and offices. Each level will always be responsible at a higher level with the highest being the central government. In carrying out the administration and regional autonomy for certain fields, an agency is formed, in which this service functions as an executor and assistant to the government. Of course, in its implementation there will be many administrations from above and from below to solve problems or carry out a policy so that it can be implemented. To assist in this administration, a disposition system at the service level was made, which is a website-based system. This website-based system was chosen because using this system the application can be accessed anywhere. Using this website, officials from the department can make dispositions or send reports online so that it can facilitate administration if one of the parties involved is on duty outside. This system is expected to assist in the administration of disposition of letters and reports.

Keywords: Administration, Disposition, Report, Service

¹ Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Jl. Raya Kampus Unud Jimbaran, 80361, Badung-Indonesia, dwayuputri@student.unud.ac.id.

² Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Jl. Raya Kampus Unud Jimbaran, 80361, Badung-Indonesia, santiyasa@unud.ac.id.

³ Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Jl. Raya Kampus Unud Jimbaran, 80361, Badung-Indonesia, gungde@unud.ac.id.

Submitted: 7 November 2022

Revised: 25 November 2022

Accepted: 27 November 2022

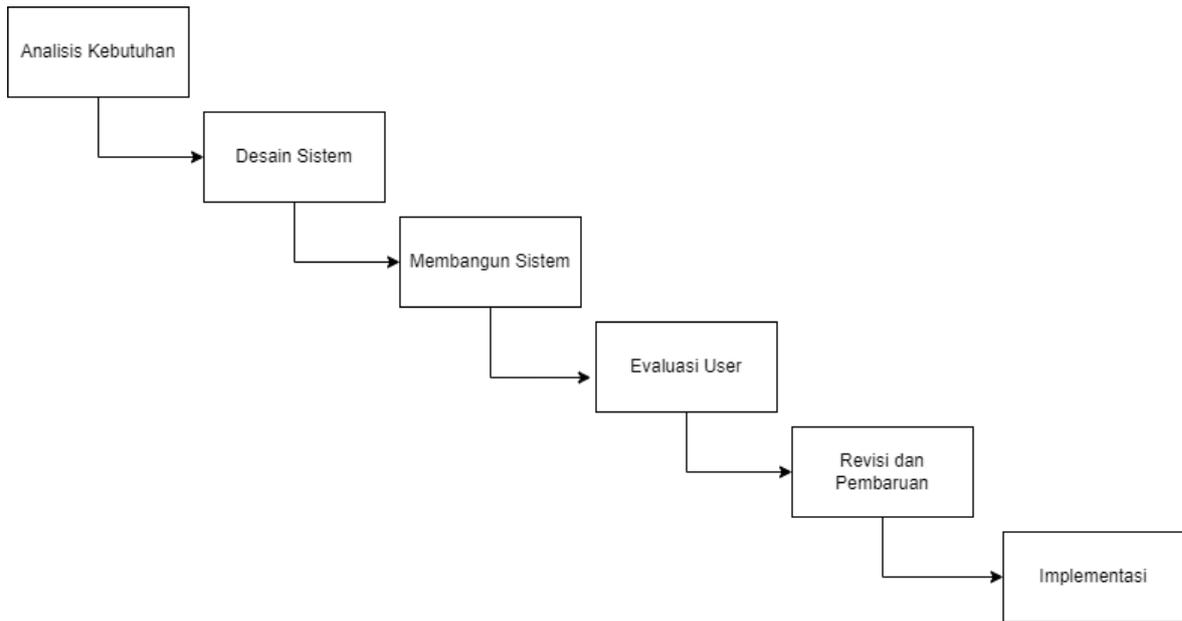
1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai suatu negara pastinya membutuhkan suatu sistem administrasi negara agar dapat menjalankan kebijakan negara serta mendukung kelancaran dari penyelenggaraan pemerintahan negara. Dengan jumlah penduduk yang besar serta wilayah yang luas ditambah lagi masalah yang pastinya timbul ketika suatu negeri terbentuk, Indonesia membutuhkan administrasi negara yang efisien serta dapat secara sistematis membantu pemerintah dalam melaksanakan kebijakan negara dalam berbagai bidang. Agar dapat melaksanakan hal tersebut administrasi di negara Indonesia dipecah kembali menjadi provinsi-provinsi, yang mana gubernur yang memimpin provinsi ini bertanggung jawab kepada pemerintah pusat dalam mengurus wilayah mereka. Kemudian dari provinsi ini kembali dipecah menjadi kabupaten-kabupaten yang mana setiap bupati yang memimpin kabupaten tersebut bertanggung jawab kepada gubernur di wilayah mereka dan seterusnya. Dan dalam mengurus masalah-masalah yang ada pada wilayah mereka ataupun menjalankan kebijakan yang telah diputuskan, pada setiap daerah terdapat dinas-dinas yang membantu pemerintahan daerah dalam mengatasi serta melaksanakan kebijakan daerah maupun negara dalam bidang tertentu.

Dinas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bagian kantor pemerintahan yang mengurus pekerjaan tertentu. Dinas pada suatu daerah adalah bagian dari pemerintahan daerah yang berfungsi sebagai pelaksana otonomi daerah. Tugas dari dinas ini adalah untuk melaksanakan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi serta pembantuan. Tentu saja dalam melakukan tugasnya ini tidak akan lepas dari kegiatan administrasi dari bawahan menuju atasan maupun sebaliknya. Dalam pelaksanaannya setiap administrasi dilakukan menggunakan surat resmi yang dikeluarkan baik dari pemerintah maupun dari suatu lembaga. Hal ini tentunya akan menimbulkan masalah tersendiri dikarenakan beberapa dinas terkadang memerlukan atasannya untuk bepergian dalam melaksanakan tugasnya sehingga menyebabkan beberapa surat yang berifat harus segera dilaksanakan menjadi terhambat. Terutama untuk dinas Ducakpil (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil), yang mana data yang dimiliki oleh dinas ini sangat diperlukan, sehingga tentu saja permintaan data ke dinas Ducakpil ini akan sangat tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut maka dibuatkanlah suatu sistem administrasi pada tingkat dinas, yang mana sistem ini diharapkan dapat membantu

2. METODE PELAKSANAAN

Tentu dalam membangun suatu sistem, akan melalui beberapa tahap agar sistem yang dibuat dapat bekerja. Pada pembangunan sistem, menggunakan metode prototyping dengan sedikit perubahan untuk beradaptasi dengan lingkungan tempat PKL. Adapun tahap-tahap yang dilalui adalah (1) Melakukan analisis kebutuhan yang diperlukan oleh sistem, dalam tahapan ini dilakukan diskusi dengan kepala bidang PIAK serta meminta beberapa masukan dari staff-nya guna mendapatkan informasi terkait kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh sistem yang akan dibuat. (2) Pembuatan gambaran sederhana dari sistem, pada tahap ini dibuatkan desain sederhana yang akan digunakan untuk memberikan gambaran secara kasar tentang bagaimana nantinya sistem akan bekerja. (3) Membangun sistem, pada tahap ini sistem akan dibangun sesuai dengan gambaran kasar yang telah dibuat sebelumnya. (4) Evaluasi sistem, pada tahap ini, sistem yang telah dibuat dipresentasikan kepada klien untuk dinilai terlebih dahulu (5) Revisi dan pembaruan, pada tahap ini jika klien ingin melakukan revisi terhadap sistem yang telah dibuat maka akan dilakukan perbaikan pada sistem (6) Implementasi, hasil dari revisi diimplementasikan ke dalam sistem. Dalam pengembangan dari sistem yang dibuat, teknologi yang digunakan adalah framework Laravel yang mana merupakan framework dari bahasa pemrograman PHP.



Gambar 2.1 Alur Metode Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dapat menggunakan sistem ini user harus login atau mendaftarkan diri mereka terlebih dahulu ke sistem. Hal ini dilakukan agar orang yang tidak berwenang tidak dapat mengubah data yang ada pada sistem. Tampilan dari kedua fitur ini dapat dilihat pada gambar 3.1

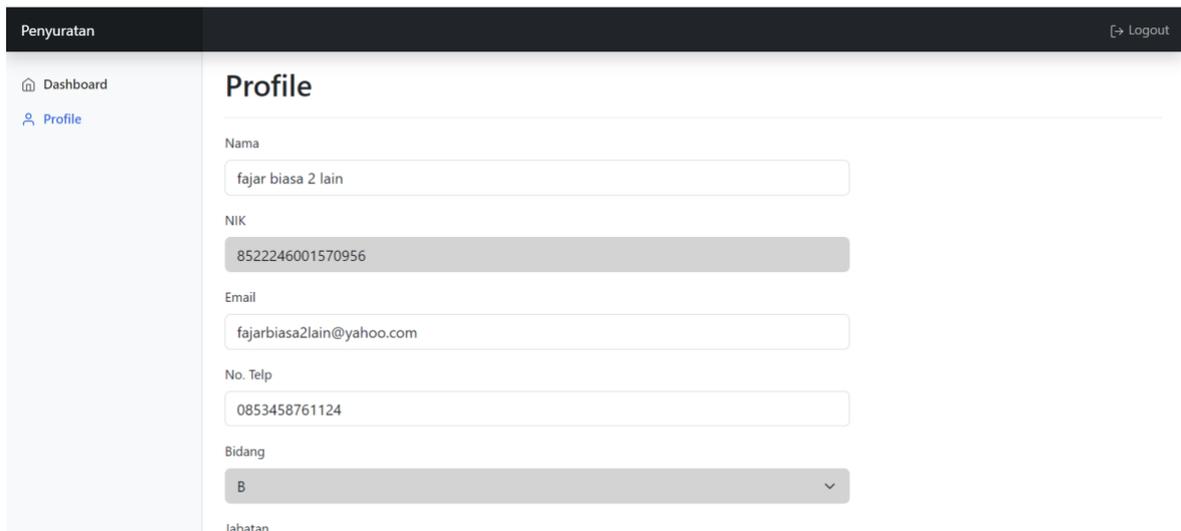


Gambar 3. 1 Tampilan Fitur Daftar dan Masuk

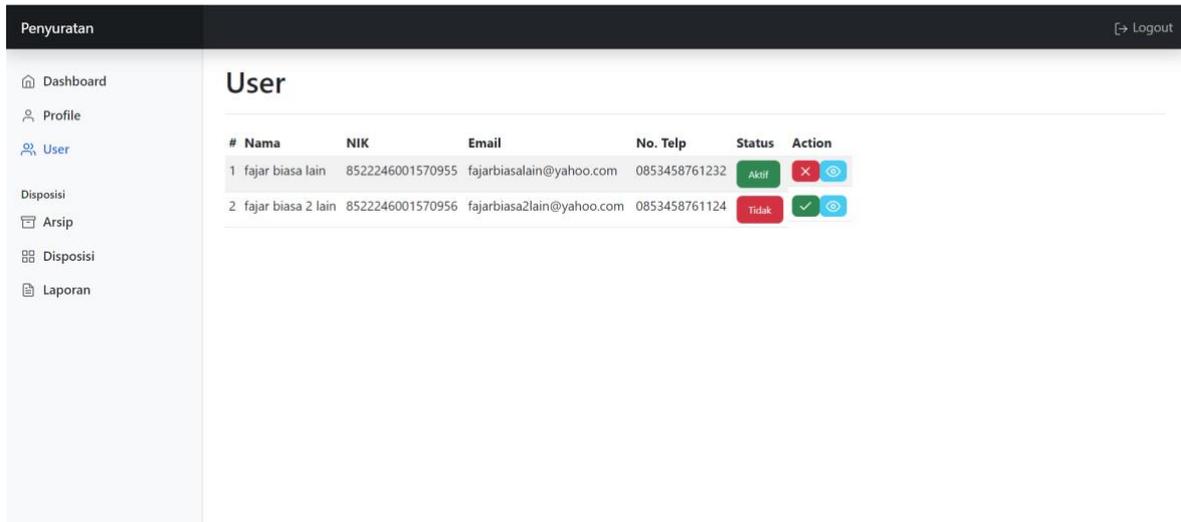
Bagi user yang baru saja mendaftar, mereka masih belum dapat menggunakan sistem. Untuk dapat menggunakan sistem mereka harus mengupdate profile mereka dibagian jabatan serta akun mereka harus disetujui oleh atasan yang terkait, apabila yang mendaftar anggota bidang maka yang dapat menyetujui adalah kepala bidang, apabila yang mendaftar adalah kepala bidang yang dapat menyetujui adalah kepala dinas. Gambar 3.2 adalah tampilan user saat pertama kali mendaftar, 3.3 tampilan halaman profile dan 3.4 tampilan dimana akun kabid dan kadis dapat menyetujui user baru. Pada Gambar 3.4 juga diperlihatkan bahwa user kabid dan kadis dapat menonaktifkan user dibawah mereka.



Gambar 3.2 Tampilan Fitur Beranda Saat Akun Belum Aktif

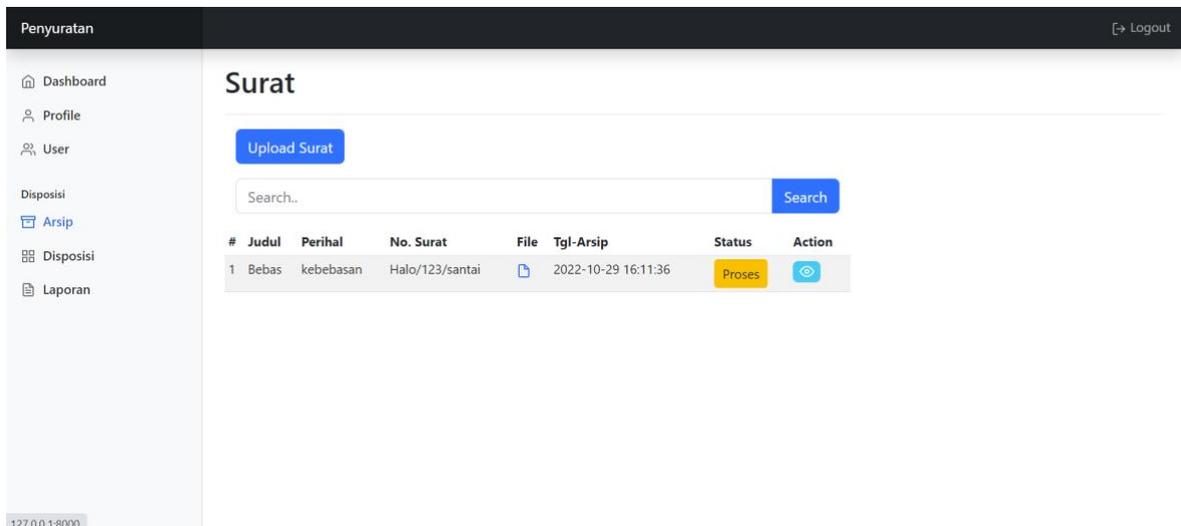


Gambar 3.3 Tampilan Fitur Profile



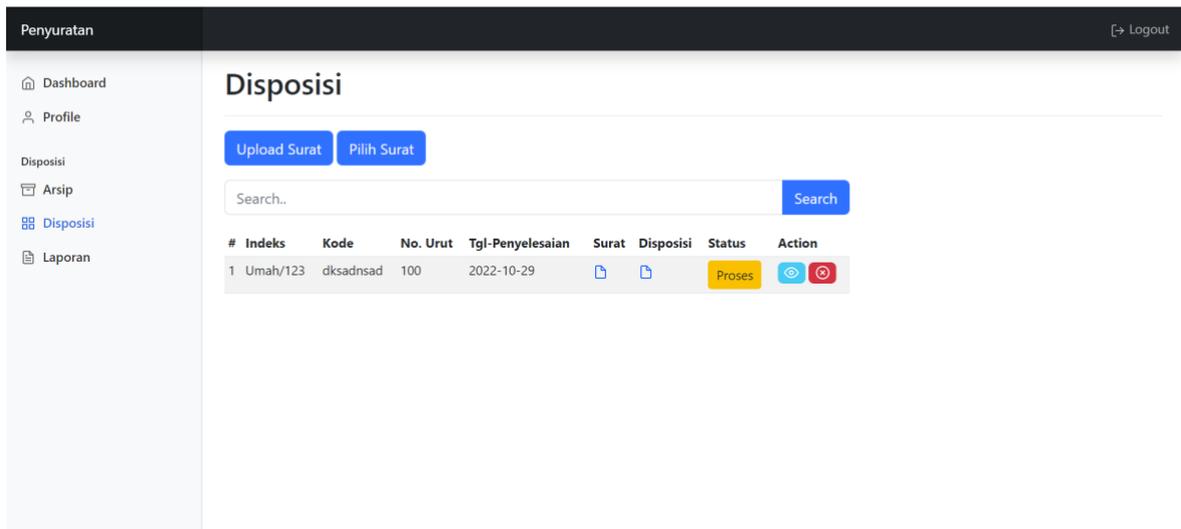
Gambar 3.4 Tampilan Fitur Management User

Selanjutnya, terdapat fitur Arsip yang digunakan untuk menampilkan surat-surat yang di arsipkan baik oleh sekretariat ataupun bidang tertentu. Pada fitur ini hanya kadis dan sekretariat yang dapat melihat seluruh surat dari semua bidang dan untuk menghapus arsip surat tersebut hanya bisa dilakukan oleh anggota sekretariat dengan persetujuan kadis. Pada fitur ini juga user dapat menambahkan arsip kedalam sistem. Tampilan fitur arsip dapat dilihat pada Gambar 3.5.



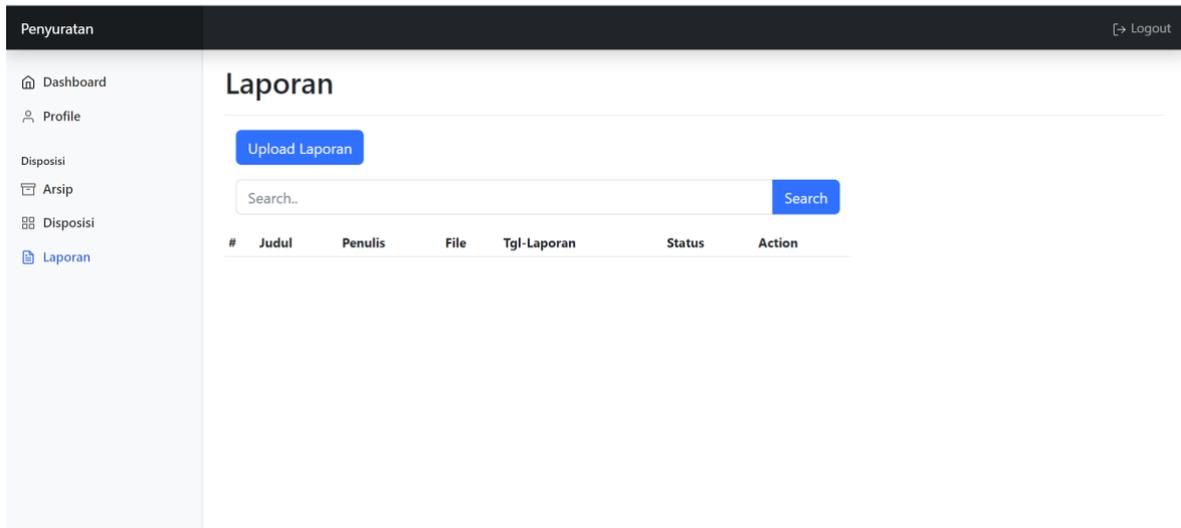
Gambar 3.5 Tampilan Fitur Arsip

Terdapat juga fitur disposisi yang mana fitur ini adalah untuk mengirim disposisi untuk disebarkan ke pihak yang terkait di dalam dinas. Surat disposisi hanya dapat dibuat oleh Sekretaris dinas dan staff-nya. Sama seperti fitur arsip, surat disposisi hanya dapat dihapus oleh sekretaris dengan persetujuan kadis, menghapus disposisi juga akan menghapus surat yang di disposisi. Tampilan dari fitur disposisi dapat dilihat pada Gambar 3.6.



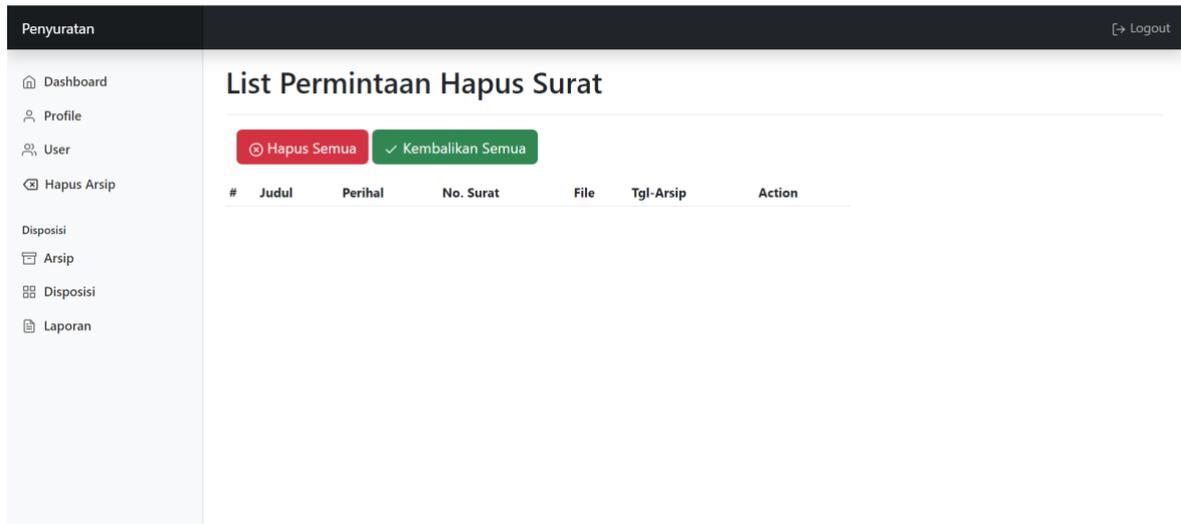
Gambar 3. 6. Tampilan Fitur Disposisi

Fitur laporan adalah fitur yang digunakan oleh bawahan agar dapat mengirim laporan ke atasan. Sama seperti fitur sebelumnya, laporan ini hanya dapat dihapus oleh secretariat dengan persetujuan dari kadis. Tampilan dari fitur ini ada di gambar 3.7



Gambar 3. 7 Tampilan Fitur Laporan

Fitur hapus adalah fitur khusus yang hanya dimiliki oleh akun kadis, fitur ini berfungsi sebagai tempat tempat dimana arsip yang dipilih oleh secretariat untuk dihapus dapat dihapus oleh kadis. Tampilan dari fitur hapus pada gambar 3.8



Gambar 3. 8 Tampilan Fitur Keranjang dan Berhasil Dipesan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem administrasi ini berhasil dibuat dan dapat dijalankan sebagaimana mestinya, dan diharapkan dapat membantu dalam administrasi di tingkat dinas. Namun untuk pengimplementasian sistem dalam kegiatan administrasi masih diperlukan pengujian secara menyeluruh dari sistem yang dibuat agar dapat menambal celah atau kekurangan yang ada pada sistem. Pengujian yang menyeluruh diperlukan agar tidak ada kebocoran data atau kesalahan dalam administrasi sehingga sistem tidak akan menghambat kinerja dari dinas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak jurusan teknik informatika, terutama dosen pembimbing akademik Drs. I Wayan Santiyasa, M.Si., serta pembimbing lapangan selama melaksanakan praktek kerja lapangan karena telah memberikan dukungan kepada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam membuat sistem berbasis *website* untuk meningkatkan pelayanan dinas dibidang administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sekretariat Daerah Kabupaten Bone. “Pengertian Sekretariat Daerah, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, dan OPD”. 2019. <https://setda.bone.go.id/2019/02/15/pengertian-sekretariat-daerah-dinas-daerah-lembaga-teknis-daerah-dan-opd/4/#:~:text=Dinas%20Daerah%20merupakan%20unsur%20pelaksana,unsur%20pendukung%20tugas%20Kepala%20daerah>. (diakses 30 Oktober 2022)
- dinas. Pada KBBI Daring. Diambil 30 Oktober 2022, dari <https://kbbi.web.id/dinas>
- Parlina, Lina dan Eli Elawati. 2020. “Penanganan Pencatatan Surat Pada Lembar Disposisi pada bagian Biro Umum Sekretariat Provinsi Jawa Barat”. ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis : Vol. 6, No. 2 Desember 2020
- Disdukcapil Provinsi Sumatera Utara. “TUGAS POKOK DAN FUNGSI BIDANG CATATAN SIPIL”. 2019. <http://disdukcapil.sumutprov.go.id/berita/detail/tugas-pokok-dan-fungsi-bidang-catatan-sipil>. (diakses 30 Oktober 2022)
- Ericson, Effiyaldi. 2018. “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DISPOSISI SURAT BERBASIS WEBPADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT PROVINSI JAMBI”. Jurnal Manajemen Sistem Informasi : Vol.3, No.4,Desember 2018.

- Widiyanto, Wahyu Wijaya. 2018. "ANALISA METODOLOGI PENGEMBANGAN SISTEM DENGAN PERBANDINGAN MODEL PERANGKAT LUNAK SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN MENGGUNAKAN WATERFALLDEVELOPMENTMODEL, MODEL PROTOTYPE, DAN MODELRAPIDAPPLICATIONDEVELOPMENT(RAD)". Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta ISSN : 2442-7942 Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2018.
- Pricillia, Titania dan Zulfachmi. 2021. "Survey Paper: Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak(Waterfall, Prototype, RAD)". Bangkit Indonesia: Vol. X, No.01, Maret2021
- Renaningtias, N., & Apriliani, D. (2021). Penerapan Metode Prototype Pada Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa. Rekursif: Jurnal Informatika, Vol. 9, No. 1 Maret2021.
- Manuputty, A., Hendrawan, S., & Haryanto, B. (2020). Design of Information Systems for Research Permit Application with Agile Method and Website Based Laravel Framework. Journal of Information Systems and Informatics, Vol. 2, No. 1, March 2020, 60-78.
- Wicaksono, E., & Pakereng, M. (2020). IMPLEMENTATION OF LARAVEL FRAMEWORK IN THE DEVELOPMENT OF LIBRARY INFORMATION SYSTEM (STUDY CASE: SMK PGRI 2 SALATIGA). Jurnal Pilar Nusa Mandiri, 16(2), 261-270.